

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ ۱ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ ۲ أَلْقِمْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ ۳ الَّذِي عَلَّمَ
بِالْقَلَمِ ۝ ۴ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝ ۵

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya” (Q.S. Surat al-Alaq, 96 : 1-5).

Surat di atas merupakan dalil yang menunjukkan tentang keutamaan membaca, menulis dan ilmu pengetahuan. Membaca dan menulis merupakan kunci kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan. Tanpa kegiatan membaca dan menulis tidak mungkin ayat-ayat dan ajaran Islam dapat disiarkan ke seluruh manusia yang tersebar di muka bumi ini. Tanpa tulis dan baca tidak mungkin berbagai informasi, temuan dan pendapat, berbagai teori dicatat dan disebarluaskan untuk diketahui oleh umat manusia. Dalam ayat-ayat ini terkandung bukti bahwa Allah yang menciptakan manusia dalam keadaan hidup dan berbicara dari sesuatu yang tidak ada tanda-tanda kehidupan padanya, tidak berbicara serta tidak ada rupa dan bentuknya secara jelas, kemudian Allah mengajari manusia ilmu yang paling utama yaitu membaca dan menulis dan menganugerahkannya berbagai ilmu (Thalhas, 2001 : 249-250).

Hal ini sesuai dengan peran yang dilakukan oleh perpustakaan yaitu sebagai lembaga yang mempunyai peran penting untuk mengembangkan minat baca dan budaya baca masyarakat, sebagai sumber informasi, pendidikan, penelitian, sebagai media yang menghubungkan antara sumber informasi dan ilmu pengetahuan yang terkandung di dalam koleksi perpustakaan dan perpustakaan menjadi agen perubahan dan agen kebudayaan umat manusia (Sutarno, 2006 : 68 - 69).

Perpustakaan sebagai lembaga informasi dapat menggunakan sumber daya yang ada semaksimal mungkin, agar perpustakaan dapat memberikan layanan dalam memenuhi kebutuhan informasi bagi pemustaka yang mempunyai minat serta kebutuhan informasi yang berbeda-beda. Seiring dengan berlimpahnya informasi yang menjadi bagian tak terpisahkan

dari kehidupan kita sehari-hari terdapat informasi teraktual dan terhangat tentang apa yang sedang berkembang dan menjadi ancaman kita semua, yakni tentang wabah penyakit. Kita tahu, akhir-akhir ini dunia sedang diguncang wabah virus Corona atau disebut Covid-19 (*Corona Virus Disease 2019*). Infeksi covid-19 dimulai dari kota Wuhan, Cina pada bulan Desember 2019 yang telah menyebar luas ke seluruh dunia dan menjadi pandemi. Covid-19 mengakibatkan banyak korban sakit dan meninggal di seluruh dunia. Berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan RI per tanggal 1 Mei 2020 pukul 12.00 WIB virus ini di Indonesia telah menyebar ke 34 propinsi, 318 kabupaten kota dengan jumlah korban positif 10.551 orang, sembuh 1.591 orang dan meninggal 800 orang. Sementara jumlah Orang Dalam Pengawasan (ODP) 233.120 orang dan Penderita Dalam Pengawasan (PDP) 22.123 orang (Infografis Covid-19 2020). Berdasarkan data dari Ikatan Dokter Indonesia (IDI) sejauh ini sudah 19 dokter meninggal yang disebabkan oleh covid-19 (Adristy 2020). Ini dapat memberikan gambaran betapa berbahayanya virus ini bagi kita semua.

حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ حَاتِمٍ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ دِينَارٍ أَنَّ عَامِرَ بْنَ سَعْدٍ أَخْبَرَهُ أَنَّ
 رَجُلًا سَأَلَ سَعْدَ بْنَ أَبِي وَقَّاصٍ عَنِ الطَّاعُونَ فَقَالَ أُسَامَةُ بْنُ زَيْدٍ أَنَا أَخْبَرْتُكَ عَنْهُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ هُوَ عَذَابٌ أَوْ رَجُزٌ أَرْسَلَهُ اللَّهُ عَلَى طَائِفَةٍ مِنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ أَوْ نَاسٍ كَانُوا قَبْلَكُمْ فَإِذَا سَمِعْتُمْ بِهِ بِأَرْضٍ فَلَا
 تَدْخُلُوهَا عَلَيْهِ وَإِذَا دَخَلَهَا عَلَيْكُمْ فَلَا تَخْرُجُوا مِنْهَا فِرَارًا وَحَدَّثَنَا أَبُو الرَّبِيعِ سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ وَفُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ قَالَا
 حَدَّثَنَا حَمَّادٌ وَهُوَ ابْنُ زَيْدٍ ح وَحَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا سَفِيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ كِلَاهُمَا عَنْ عَمْرُو بْنِ دِينَارٍ
 بِإِسْنَادِ ابْنِ جُرَيْجٍ نَحْوَ حَدِيثِهِ

Telah menceritakan kepadaku Muhammad bin Hatim; Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Bakr; Telah mengabarkan kepada kami Ibnu Juraij; Telah mengabarkan kepadaku 'Amru bin Dinar bahwa 'Amir bin Sa'ad Telah mengabarkan kepadanya; Seseorang bertanya kepada Sa'ad bin Abi Waqqash mengenai penyakit Tha'un. Maka kemudian Usamah bin zaid berkata; Akan aku ceritakan kepadamu tentang penyakit itu, Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Penyakit Tha'uun ini adalah adzab atau suatu peringatan yang Allah kirimkan kepada sekelompok umat dari kalangan Bani Israil atau umat sebelum kalian. Maka apabila kamu mendengar wabah itu berjangkit di suatu negeri, janganlah kamu masuk ke negeri itu. Dan apabila wabah itu berjangkit di negeri tempat kalian berada, janganlah kalian keluar lari dari padanya." Dan telah

menceritakan kepada kami Abu Ar Rabi' Sulaiman bin Dawud dan Qutaibah bin Sa'id keduanya berkata; Telah menceritakan kepada kami Hammad yaitu Ibnu Zaid; Demikian juga diriwayatkan dari jalur lainnya, Dan telah menceritakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; Telah menceritakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah keduanya dari 'Amru bin Dinar dengan sanad Ibnu Juraij dengan Hadits yang serupa. (HR Bukhari dan Muslim dari Usamah bin Zaid).

Perpustakaan sebagai pusat informasi dapat memberikan perannya secara optimal untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat akan bahaya virus covid-19. Sebagaimana disampaikan Adliyani (2015) bahwa dengan pengetahuan yang baik, akan berpengaruh pula pada perilaku sehat masyarakat, yakni dimana pengetahuan, sikap dan tindakan proaktif untuk memelihara dan mencegah risiko terjadinya penyakit, melindungi diri dari ancaman penyakit sehingga kehidupannya menjadi lebih baik. Perpustakaan bisa menjadi media kampanye kesehatan yang berperan sebagai media promosi kesehatan dan media penyuluhan. Perpustakaan bisa berperan sebagai media dalam komunikasi kesehatan yakni mengoptimalkan semua sarana serta berbagai upaya untuk menampilkan pesan informasi kesehatan yang pada akhirnya diharapkan dapat merubah perilaku pemustaka ke arah positif terhadap kesehatan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tinjauan islam terhadap peran perpustakaan perguruan tinggi dalam penyebaran informasi terkait covid-19.
2. Bagaimana peran perpustakaan perguruan tinggi sebagai pusat informasi dalam upaya pencegahan covid-19.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

3. Mendapatkan gambaran tentang peran perpustakaan perguruan tinggi sebagai pusat informasi untuk upaya pencegahan covid-19 dalam islam
4. Mengetahui peran perpustakaan perguruan tinggi dalam menjalankan perannya sebagai pusat informasi untuk upaya pencegahan covid-19.